

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris pengaruh risiko bisnis, pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur aset terhadap kebijakan hutang.

Penelitian ini menggunakan metode kausal. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 41 perusahaan *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016. Sampel yang digunakan sebanyak 45 laporan tahunan dari 9 perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan dan struktur aset menunjukkan pengaruh terhadap kebijakan hutang. Sedangkan risiko bisnis tidak menunjukkan pengaruh terhadap kebijakan hutang.

Kata kunci: Risiko Bisnis, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset dan Kebijakan Hutang.



ABSTRACT

The purpose of this study was to investigate the effect of business risk, growth, firm size and asset structure to debt equity ratio (DER).

This study used causal method. The population in this study were 41 property and real estate companies listed on the Indonesia stock exchange in the period time of 2012 until 2016. The sample used 45 annual reports from 9 property and real estate companies. The sampling technique was purposive sampling method. The data analysis used multiple regression analysis.

The result of this study showed growth, firm size and asset structure had effect to debt equity ratio, but business risk had no effect to debt equity ratio.

Keywords: Business Risk, Growth, Firm Size, Asset Structure and Debt Equity Ratio.

